

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didukung oleh persyaratan uji yang cukup, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas MGMP dan profesionalisme guru baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru PKK SMK Se-Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data efektivitas MGMP yaitu skor maksimum 120 dan skor minimum 103 dengan skor rata-rata 111,20 berdasarkan penskoran kuesioner dengan butir item 26 pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Skor di atas menunjukkan bahwa efektivitas MGMP dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan MGMP Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada jenjang SMK telah berjalan secara efektif sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru sebagai anggotanya mulai dari penguasaan materi, kompetensi dasar, pelaksanaan pembelajaran di kelas, pengembangan profesi berkelanjutan (seperti diklat, *workshop*, seminar, publikasi karya ilmiah dan lain-lain) dan penguasaan teknologi sebagai penunjang pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data profesionalisme guru yaitu skor maksimum 120 dan skor minimum 103 dengan skor rata-rata 111,00 berdasarkan penskoran kuesioner dengan butir item 26 pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Skor di atas menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru produk kreatif dan kewirausahaan SMK memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh data kinerja guru yaitu skor maksimum 122 dan skor minimum 105 dengan skor rata-rata 113,55 berdasarkan penskoran kuesioner dengan butir item 26 pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Skor di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh guru produk kreatif

dan kewirausahaan SMK sudah

optimal mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran serta melaksanakan tugas tambahan lain yang diberikan oleh kepala sekolah.

4. Pada hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan Uji Regresi Berganda dan Uji Korelasi diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Hipotesis pertama diketahui bahwa ada pengaruh yang besar efektivitas MGMP (X_1) terhadap kinerja guru PKK (Y) SMK Se-Kabupaten Lampung Timur. Ini ditunjukkan oleh perhitungan hasil Sumbangan Efektif (SE) efektivitas MGMP terhadap kinerja guru sebesar 12,57%.
 - b. Hipotesis kedua diketahui bahwa ada pengaruh besar profesionalisme guru (X_2) terhadap kinerja guru PKK (Y) SMK Se-Kabupaten Lampung Timur. Ini ditunjukkan oleh perhitungan Sumbangan Efektif (SE) profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 17,63%.
 - c. Hipotesis ketiga diketahui bahwa ada pengaruh besar antara efektivitas MGMP (X_1) dan profesionalisme guru (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru PKK (Y) SMK Se-Kabupaten Lampung Timur. Hal ini ditunjukkan berdasarkan R square hasil uji regresi berganda sebesar 0,302 atau 30,2%. Artinya efektivitas MGMP dan profesionalisme guru secara bersama-sama berkontribusi sebesar 30,2% terhadap kinerja guru PKK sedangkan 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian tentang efektivitas MGMP, profesionalisme guru, dan kinerja guru, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMK Se-Kabupaten Lampung Timur. Agar kinerja guru dapat meningkat maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut:
 - 1) Kepala sekolah harus mampu menyusun dan melaksanakan program pembinaan dan evaluasi kinerja guru terhadap tugas pokok dan fungsi;
 - 2) Kepala sekolah harus mampu menyusun program

peningkatan kompetensi guru baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini menjadi salah satu hal paling dominan dalam pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran kepada peserta didik, ini juga sebagai hal penting untuk mencapai target dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan yang berhubungan dengan prestasi akademik.

2. Kepada seluruh guru PKK SMK Se-Kabupaten Lampung Timur. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pengevaluasi dari peserta didik. Dalam hal ini guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, sehingga penguasaan materi dan teknik serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik tercapai. Begitu juga dengan penguasaan kelas dan karakteristik peserta didik tidak kalah pentingnya dalam membangun wawasan/pemahaman serta karakter yang baik dan beretika. Peningkatan kompetensi guru dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan diklat dan pelatihan salah satunya melalui efektivitas pelaksanaan MGMP di masing-masing daerah.